

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Untuk mewujudkan upaya peneliti untuk mendapatkan informasi medetail serta mendalam terkait judul yang dikaji, maka dari itu penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian kualitatif berfungsi guna mendeskripsikan dan menganalisis setiap peristiwa, fenomena kepercayaan persepsi, aktivitas dan sikap social serta pemikiran setiap individu ataupun kelompok. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan langkah-langkah dalam penelitian yang mengamati perilaku orang-orang dengan tujuan mendapatkan data deskriptif yang bukan berupa angka atau bilangan melainkan tentang kata-kata, tulisan atau lisan.

Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (field research), dimana peneliti datang langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena yang sedang terjadi di lapangan secara alamiah.¹ Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini ialah karena dalam penelitian ini dihasilkan data yang bersifat deskriptif kualitatif yang mana data yang dihasilkan berupa mendeskripsikan dengan menggunakan kata atau kalimat yang tertulis yang

¹ Lexy. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 3.

mengarah pada tujuan penelitian seperti yang tertuang pada fokus penelitian yang sudah ditentukan.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, dengan atau campur tangan orang lain alat pengumpulan data utamanya adalah peneliti itu sendiri, karena peneliti memiliki peran yang sangat penting dalam pengumpulan data tersebut. Oleh karenanya, peneliti itu sendiri yang turun ke lapangan untuk observasi dan wawancara secara mendalam mengenai upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin peserta didik di MAN 2 Nganjuk.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini, yaitu Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk berada di Jl. Letnan Jenderal Suprpto No.121c, Jatirejo, Kec. Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64416.

D. Sumber Data

Data merupakan sebuah keterangan atau kenyataan yang dijadikan sebagai dasar kajian (analisis atau kesimpulan), untuk itu jenis data harus diungkapkan dalam bagian ini. Informan dalam penelitian ini, yaitu guru dalam madrasah, yang berperan membentuk karakter disiplin peserta didik dalam belajar. Berikut jenis-jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, yakni data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Informasi berupa perkataan maupun perbuatan guru akidah akhlak, sumber secara langsung dari peserta didik di MAN 2 Nganjuk dalam

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 50.

meningkatkan karakter disiplin peserta didik. Data diperoleh melalui wawancara atau pengamatan terhadap guru akidah akhlak dari peserta didik di MAN 2 Nganjuk.

2. Data Sekunder

Data skunder adalah data yang berfungsi sebagai pelengkap.

Rincian data skunder dalam penelitian ini adalah:

- a. Data MAN 2 Nganjuk
- b. Sejarah berdirinya MAN 2 Nganjuk
- c. Motto MAN 2 Nganjuk
- d. Visi, Misi dan Tujuan MAN 2 Nganjuk
- e. Beberapa dokumen lain yang memiliki keterkaitan dengan focus penelitian dan menunjang keberhasilan penelitian.

Dengan kedua data tersebut diatas, penelitian diharapkan mampu mengupas tentang upaya guru akidah akhlak dalam membentuk karakter disiplin peserta didik di MAN 2 Nganjuk.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilaksanakan di MAN 2 Nganjuk ini selama proses penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi (pengamatan)

Dalam hal ini, peneliti sebagai pengamat dan pencatat wajib turun langsung ke lapangan untuk menyelidiki fenomena yang terdapat di lokasi penelitian. Peneliti mencatat atau merekam secara terstruktur informasi-

informasi terkait perlakuan guru akidah akhlak kepada peserta didik saat berada dimadrasah, perlakuan guru akidah akhlak saat selama mendidik peserta didik, sikap peserta didik kepada guru atau teman sebaya. Serta prestasi akademik peserta didik di sekolah. Kegiatan tersebut dapat dikatakan bahwa peneliti melihat yang objek sedang lakukan dan mendengar yang objek katakan.

2. Interview (wawancara)

Kegiatan secara lisan atau secara langsung dalam penggalian informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden dan dilengkapi instrument pelengkap seperti recorder, handphone dan material lain. Peneliti mewawancarai pihak-pihak yang berkaitan dengan judul penelitian. Narasumber dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Kepala madrasah MAN 2 Nganjuk, untuk mendapatkan informasi mengenai guru dan peserta didik yang ingin di teliti oleh peneliti.
- b. Guru Akidah Akhlak, untuk mendapat informasi informasi mengenai disiplin peserta didik.
- c. Peserta didik, agar memperoleh infromasi terkait timbal balik penerapan guru akidah akhlak terhadap peserta didik dalam meningkatkan disiplin peserta didik.

Jadi, secara eksplisit dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan teknik wawancara berarti peneliti berhubungan secara langsung dengan objek yang sedang diteliti guna mengetahui informasi

secara maksimal dan mendetail sehingga tujuan dapat tercapai dengan baik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dimanfaatkan guna memahami dan mengetahui keterangan dari MAN 2 Nganjuk, Guru Akidah Akhlak, serta peserta didik dan pihak-pihak terkait untuk mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.

F. Analisis Data

Pada penelitian ini, langkah selanjutnya sesuai dengan data yang dimiliki, jika dirasa sudah terkumpul semua data-data yang diperlukan dianalisis. Pada data kualitatif, data dikumpulkan secara terpadu dimulai dari terjun kelapangan dengan mengelompokkan data yang diperoleh sesuai golongannya. Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono, yaitu:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertugas mengumpulkan keseluruhan terkait data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian memilah dan memilih antara data yang diperlukan dan tidak diperlukan agar data-data tersebut terkumpul lebih fokus dan sederhana.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah yang perlu diambil selanjutnya yaitu menyajikan data secara khusus untuk menjawab masing-masing pola kategori, fokus, dan tema yang akan dipahami dan dimengerti.

Penyajian data dapat membantu peneliti memperoleh gambaran secara menyeluruh atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data. Penelitian kualitatif harus dibuktikan dengan data yang valid dan konsisten dalam menarik suatu kesimpulan, sehingga kesimpulan tersebut merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan diatas.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini keabsahan data dilakukan dengan 4 kriteria yakni: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferbility*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dengan cara mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka

kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu sudah sah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Dalam metode penelitian triangulasi merupakan validasi silang kualitatif. Triangulasi menilai atau mengkaji ketercukupan data didasarkan pada penggabungan sumber data atau prosedur pengumpulan data yang jamak. Atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dan dengan berbagai cara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kedua triangulasi yang ada yakni triangulasi sumber data dan teknik/teori.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Prosedur pada penelitian secara umum terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap kerja dan tahap analisis data. Berikut penjelasan pada tiap-tiap tahap tersebut:

1. Tahap Pra-lapangan
 - a. Membuat outline penelitian.
 - b. Menentukan lokasi penelitian.
 - c. Membuat surat izin penelitian difakultas.
 - d. Melakukan wawancara dan observasi ke MAN 2 Naganjuk guna menemukan focus penelitian serta objek penelitian.
2. Tahap Kerja

- a. Mengadakan observasi langsung ke madrasah yang dituju.
 - b. Memasuki lapangan, peneliti mulai mengamati berbagai fenomena terkait upaya guru dalam membentuk karakter disiplin peserta didik.
 - c. Menyusun laporan penelitian berdasarkan data yang diperoleh.
3. Tahap Penyelesaian

Memasuki tahap yang terakhir ini, peneliti mengolah suatu data yang didapat dari lapangan dengan berbagai metode pengumpulan data. Sekaligus menyusun dan menyimpulkan data yang berbentuk laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.